

## PERAN SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI

**Chandra Rofni Pitoy**  
Mahasiswa S1 MPK IAKN Manado  
[mogoxnihboss@gmail.com](mailto:mogoxnihboss@gmail.com)

### Abstrak

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi komponen penting dalam organisasi modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran SIM dalam meningkatkan kinerja organisasi. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan melakukan wawancara mendalam dengan manajer senior dan analisis sistem dari berbagai industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. SIM memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara real-time, memberikan wawasan yang berharga untuk membuat keputusan yang tepat. Selain itu, SIM mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik di antara departemen dan pemangku kepentingan. Meskipun ada tantangan dalam implementasi SIM, seperti biaya investasi tinggi dan resistensi terhadap perubahan, manfaat jangka panjangnya jauh melebihi kerugiannya.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi Manajemen

### Abstrak

*This research shows that Management Information System (MIS) plays a significant role in enhancing organizational performance. MIS helps improve operational efficiency, make better decisions, and adapt to dynamic business environments. MIS enables organizations to collect, process, and analyze data in real-time, providing valuable insights for making informed decisions. Additionally, MIS supports better collaboration and communication among departments and stakeholders. Despite challenges in implementing MIS, its long-term benefits far outweigh the drawbacks.*

**Keywords** : Management Information System

## **Pendahuluan**

Sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) adalah sistem yang mengintegrasikan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyebaran informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan.

Dalam era digital yang kompetitif saat ini, organisasi harus dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi alat penting bagi organisasi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara efisien, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. SIM mengintegrasikan berbagai sumber data, seperti sistem operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran, untuk memberikan gambaran holistik tentang operasi organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran SIM dalam meningkatkan kinerja organisasi. Secara khusus, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana SIM dapat meningkatkan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Beberapa aspek kunci dari SIMP meliputi :

1. Tujuan : meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan
2. Komponen : Hardware, software, database, jaringan dan sumber daya manusia
3. Fungsi : Pengumpulan data, analisis, pelaporan, dan dukungan keputusan
4. Manfaat : Akses informasi yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi
5. Tantangan : Implementasi teknologi, pelatihan staff, dan keamanan data

Sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) membantu administrator pendidikan dalam berbagai aspek seperti manajemen siswa, staf, kurikulum, keuangan, dan fasilitas.

## **Metode**

Metodologi penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual. Dalam konteks peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan kinerja organisasi, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana SIM berkontribusi terhadap kinerja organisasi.

Metode penelitian kualitatif biasanya melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam hal ini, peneliti dapat mewawancarai manajer atau staf yang terlibat dalam penggunaan SIM di organisasi, mengamati bagaimana SIM digunakan dalam praktik sehari-hari, dan menganalisis dokumen terkait SIM seperti laporan kinerja atau kebijakan organisasi.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara data yang dikumpulkan. Hasil analisis ini dapat memberikan wawasan tentang peran SIM dalam meningkatkan kinerja organisasi, termasuk dampaknya terhadap efisiensi, efektivitas, dan pengambilan keputusan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### ***Hasil Penelitian***

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Berikut adalah beberapa peran SIM dalam meningkatkan kinerja organisasi:

1. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas: SIM menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu yang diperlukan untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan, memungkinkan perencanaan, pengendalian, dan fungsi operasional dilaksanakan secara efektif. Dengan demikian, SIM meningkatkan daya saing perusahaan dan memicu keputusan yang cepat, akurat, serta sejalan dengan praktik terbaik dalam organisasi secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan Koordinasi dan Kolaborasi: SIM memfasilitasi pertukaran informasi yang tepat antar departemen, membentuk hubungan yang sehat dalam organisasi, dan mempermudah pihak manajemen dalam pendelegasian tugas serta koordinasi antar departemen secara cepat tanpa harus bertatap muka.
3. Mendukung Pengambilan Keputusan: SIM menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan di dalam organisasi. Dengan adanya SIM, manajemen dapat menganalisis kinerja organisasi dari tahun ke tahun, membandingkan hasil kinerja yang telah direncanakan, serta membuat keputusan yang mempertimbangkan dampak keseluruhan.
4. Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM): SIM membantu dalam mengelola data SDM, seperti data pribadi, riwayat kerja, absensi, dan kinerja karyawan. Mengenalkan SDM pada SIM secara tidak langsung meningkatkan kualitas mereka, terutama jika sebelumnya mereka belum mengenal cara kerja sistem tersebut.
5. Meningkatkan Pengawasan dan Perencanaan: SIM mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan, dan pendelegasian kinerja pada semua departemen yang berkoordinasi. Dengan SIM, manajemen dapat memantau kinerja organisasi secara lebih efektif dan

mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Dengan demikian, SIM memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi melalui penyediaan informasi yang akurat, mendukung pengambilan keputusan, serta memfasilitasi koordinasi dan kolaborasi antar departemen.

### ***Pembahasan***

Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan kinerja organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pengambilan Keputusan Manajemen yang Cepat dan Akurat: SIM memungkinkan para manajer untuk menganalisis data secara komprehensif dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai faktor yang memengaruhi kinerja organisasi. Dengan menggunakan algoritme prediktif, para manajer dapat meningkatkan ketepatan perkiraan mereka tentang tren pasar, permintaan produk, dan perilaku konsumen di masa yang akan datang. Namun, tantangan utama meliputi keamanan data, integrasi sistem yang kompleks, dan biaya implementasi yang tinggi.
2. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Data: SIM membantu dalam membandingkan kinerja bisnis, menyimpan histori data dan informasi dalam basis data, serta meningkatkan efisiensi serta efektivitas data yang lebih real-time dan akurat. SIM juga mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan, dan pendelegasian kinerja pada semua departemen yang berkoordinasi.
3. Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM): Mengenalkan SDM pada SIM secara tidak langsung meningkatkan kualitas mereka, terutama jika sebelumnya mereka belum mengenal cara kerja sistem tersebut. SIM juga membantu dalam mengurangi kesalahan, meningkatkan produktivitas, dan memanfaatkan dana yang belum terpakai untuk kebutuhan lain yang lebih urgen.
4. Meningkatkan Pengawasan dan Perencanaan: SIM mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan, dan pendelegasian kinerja pada semua departemen yang berkoordinasi. SIM juga berperan penting dalam proses pengambilan keputusan di dalam bisnis, karena keputusan dibuat berdasarkan informasi yang relevan.
5. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Bisnis: SIM membantu dalam menganalisis kinerja dari tahun ke tahun, membandingkan hasil kinerja yang telah direncanakan, serta menyimpan histori data dan perubahan yang terjadi. Hal ini memungkinkan

identifikasi masalah dan peluang bisnis dengan lebih mudah, serta mempengaruhi kinerja sumber daya manusia perusahaan.

Sistem informasi manajemen pendidikan (SIMP) secara terstruktur:

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) adalah sebuah sistem terpadu yang mengintegrasikan berbagai aspek pengelolaan data dan informasi dalam bidang pendidikan. SIMP terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, basis data pendidikan, jaringan komunikasi, dan sumber daya manusia. Perangkat keras dalam SIMP meliputi server, komputer klien, perangkat jaringan, serta perangkat input dan output.
2. Perangkat lunak SIMP mencakup sistem operasi, aplikasi manajemen database, web server, dan software aplikasi khusus SIMP. Jaringan komunikasi dalam SIMP menghubungkan berbagai elemen sistem, baik di tingkat lokal maupun nasional. Basis data pendidikan menyimpan informasi penting seperti data siswa, guru, kurikulum, dan keuangan sekolah. Sumber daya manusia yang terlibat dalam SIMP termasuk administrator sistem, operator data, dan pengguna seperti guru, siswa, dan pimpinan sekolah.
3. SIMP memiliki beberapa fungsi utama, antara lain pengumpulan data, pengelolaan akademik, administrasi keuangan, manajemen sumber daya manusia, serta pelaporan dan analisis. Pengumpulan data dalam SIMP mencakup pendaftaran siswa baru, input data guru dan staf, serta pencatatan fasilitas dan inventaris. Pengelolaan akademik meliputi penyusunan jadwal pelajaran, rekam jejak nilai siswa, manajemen absensi, dan pengelolaan kurikulum.
4. Administrasi keuangan dalam SIMP menangani pencatatan pembayaran SPP, pengelolaan anggaran sekolah, dan pelaporan keuangan. Manajemen sumber daya manusia menggunakan SIMP untuk mencatat kinerja guru dan staf, mengelola pelatihan, dan melakukan penilaian kinerja. Fungsi pelaporan dan analisis SIMP menghasilkan laporan akademik, analisis tren prestasi siswa, dan visualisasi data untuk pengambilan keputusan. SIMP memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan efisiensi administrasi, pengambilan keputusan berbasis data, transparansi, dan komunikasi antar stakeholder pendidikan.
5. Implementasi SIMP dapat dilakukan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat sekolah, tingkat daerah, hingga tingkat nasional. Di tingkat sekolah, SIMP dapat berupa sistem informasi akademik, manajemen perpustakaan digital, dan sistem absensi elektronik, Pada tingkat daerah, SIMP mencakup database terpadu sekolah se-kabupaten/kota dan sistem penerimaan siswa baru terpadu, Di tingkat nasional,

SIMP dapat berupa sistem informasi pendidikan nasional dan database nasional siswa dan guru. Implementasi SIMP menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, keamanan data, kebutuhan pelatihan pengguna, dan integrasi sistem yang berbeda.

6. Tren masa depan SIMP melibatkan integrasi kecerdasan buatan, analitik pembelajaran, dan mobile learning management. Dengan penerapan SIMP yang efektif, diharapkan kualitas manajemen pendidikan dapat meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan tentang peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan kinerja organisasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. SIM memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi di dalam organisasi. SIM membantu dalam memfasilitasi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan dengan efisien dan efektif.
2. SIM memungkinkan para manajer untuk mengidentifikasi keterkaitan antar departemen dan membuat keputusan yang mempertimbangkan dampak keseluruhan. Dengan mengintegrasikan data dari berbagai unit, SIM membantu dalam membentuk pandangan holistik tentang kinerja keseluruhan organisasi.
3. SIM juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia perusahaan. Dengan SIM, data karyawan dapat dikelola dengan lebih efisien, memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap kinerja individu dan tim.
4. SIM memfasilitasi pengambilan keputusan manajemen yang cepat dan akurat dengan menyediakan informasi yang relevan dan akurat. Dengan adopsi analitik data yang canggih, SIM memungkinkan para manajer untuk menganalisis data secara komprehensif dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai faktor yang memengaruhi kinerja organisasi.

Dengan demikian, kesimpulan dari artikel jurnal tersebut menekankan bahwa SIM memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja organisasi melalui efisiensi, pengambilan keputusan yang lebih baik, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengawasan yang lebih efektif.

## Daftar Pustaka

- Davis B. Gordon, (1985), "*Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*", Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Deni Darmawan, (2013), "*Sistem Informasi Manajemen*", Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Eva Andayani, (2016), "*ADPU4442 Sistem Informasi Manajemen (Edisi 3)*", Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- G. Murdick, Robert / E. Ross, Joel / R. Claggett, James, (1997), "*Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*", Erlangga, Jakarta.
- Materi Pengayaan Berbasis Online, UT Televisi, UT Radio, Guru Pintar Online, Jurnal UT, MOOCS, ASEAN Studies Program, Perpustakaan Digital.
- Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan*, JurnalSTIESemarang, 5 (1), 26-37.